

## Komunikasi Interpersonal Pelatih Sepak Bola di Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Bola STKIP Taman Siswa Bima

Shutan Arie Shandi<sup>1)</sup>, Mulyadi<sup>1),\*</sup>, Furkan<sup>1)</sup>

<sup>1</sup>STKIP Taman Siswa Bima

\*mulyadinur02@gmail.com

---

Artikel Info	Abstrak
<b>Tanggal Publikasi</b> 2022-06-30	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses komunikasi interpersonal ditinjau dari komunikasi verbal dan nonverbal pelatih sepak bola di UKM Sepak Bola STKIP Taman Siswa Bima. Subjek penelitian ini adalah atlet sepak bola yang ada di UKM Sepak Bola STKIP TAMAN SISWA BIMA. Objek penelitian ini berupa komunikasi verbal dan nonverbal pelatih dalam proses latihan. Setting penelitian mengambil tempat di UKM Sepak Bola STKIP Taman Siswa Bima. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan angket sebagai instrumen pengambilan data. Populasi penelitian adalah atlet UKM Sepak Bola STKIP Taman Siswa Bima yang berjumlah 60 atlet. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik <i>isidental sampling</i> yang teknik penentuan sampelnya berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti. Sampel yang saat itu ada berjumlah 30 atlet. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal pelatih sepak bola di UKM Sepak Bola STKIP Taman Siswa Bima pada kategori sangat rendah dengan persentase sebesar 13.33, kategori rendah dengan presentase sebesar 10, kategori cukup dengan presentase sebesar 23.33, kategori tinggi dengan presentase sebesar 26.67, kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 26.67. Berdasarkan nilai rata-rata komunikasi interpersonal pelatih sepak bola di UKM Sepak Bola STKIP Taman Siswa Bima berada pada kategori tinggi.
<b>Kata Kunci</b> Interpersonal Pelatih Sepak Bola Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Bola	

---

### 1. PENDAHULUAN

Komunikasi pada dasarnya memiliki banyak bentuk, baik itu komunikasi olahraga maupun komunikasi pada umumnya. Salah satu bentuk komunikasi adalah komunikasi interpersonal yang termasuk dalam komunikasi personal. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang satu dan orang satSTKIP Taman Siswa Bima lagi maupun dengan beberapa orang. Komunikasi ini termasuk dalam kumunikasi yang paling efektif, karena pihak pemberi informasi dapat berinteraksi dengan orang yang menjadi lawan bicara. Komunikasi ini tentu sangat cocok jika digunakan dalam situasi latihan maupun pada saat evaluasi setelah latihan. Perbedaan komunikasi yang digunakan pada saat bertanding hanya ada pada komunikasi berupa gerakan maupun teriakan.

Komunikasi interpersonal yang dimiliki seorang pelatih tidak akan tercapai tujuannya apabila pelatih tidak dapat meyakinkannya dengan baik. Begitu juga dengan atlet, apabila komunikasi disampaikan pada saat kondisi tidak kondusif maka tujuan nya akan tidak maksimal. Proses komunikasi yang terjadi di UKM Sepak bola STKIP Taman Siswa Bima antara pelatih dengan atlet-atletnya menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal berjalan dalam latihan ini. Pelatih mengirimkan sebuah pesan atau perintah berupa verbal dan nonverbal kepada atlet. Printah atau pesan yang disampaikan kemudian dilakukan oleh atlet dengan seketika apabila tidak terdapat gangguan. Gangguan dapat berasal dari pelatih, dari atlet, maupun dari luar. Gangguan yang berasal dari pelatih seperti intonasi yang kurang jelas, besar kecilnya suara, maupun jelas atau tidaknya

penyampaian pesan. Gangguan dari atlet bisa saja berasal dari kondisi masing-masing atlet seperti capek, kurang memperhatikan, maupun kurang memahami isi pesan.

Dunia olahraga adalah contoh kecil dalam sebuah kehidupan yang di dalamnya ada unsur aktivitas sosial yang terjadi. Sebagai contoh, seorang pelatih sepak bola. Seorang pelatih sepak bola tentu saja dituntut untuk dekat dengan atletnya, karena pelatih dianggap sebagai orang tua selama atlet tersebut berlatih. Seorang pelatih tentu saja tahu karakteristik tiap-tiap anak didiknya itu, tidak terlepas dari aktivitas yang dilakukan seorang anak dengan orang tuanya di rumah. Interaksi tersebut berkaitan dengan hasil yang diharapkan dari tiap-tiap praktisi olahraga, yakni keberhasilan latihan dan prestasi olahraga.

## 2. METODE

### Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dan metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi, Sempel Penelitian atau Subjek Penelitian

### Populasi

Pada penelitian ini populasinya adalah Atlet UKM sepak bola STKIP Taman Siswa Bima dengan jumlah 60 orang.

### Sampel

Populasi yang berjumlah 60 atlet diambil secara kebetulan untuk menjadi sampel.

### Instrumen dan teknik Pengumpulan Data

#### *Instrumen*

Instrumen penelitian ini menggunakan angket.

#### *Teknik Pengumpulan Data*

Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu: Selalu (SL) dengan skor 4, Sering (S) dengan skor 3, Kadang-kadang (K) dengan skor 2, Tidak Pernah (TP) dengan skor 1.

### Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Perhitungan dalam angket menggunakan *deskriptif persentase*. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi *relative persentase*. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudjiono, 2008: 43):

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Untuk memudahkan dalam mengidentifikasi dan mendiskripsikan tiap- tiap indikator dalam penelitian ini dilakukan katagorisasi dan klasifikasi menggunakan nilai mean dan standar deviasi. Untuk menghitung persentase digunakan rumus dan dapat dilihat pada table 1

**Tabel 1.** Kelas Interval

No	Interval	Kategori
1	$(M + 1\frac{1}{2} s) \square X$	Sangat Baik
2	$(M + \frac{1}{2} s)$	$< X \leq (M + 1\frac{1}{2} s)$
3	$(M - \frac{1}{2} s)$	$< X \leq (M + \frac{1}{2} s)$
4	$(M - 1\frac{1}{2} s) < X \leq (M - \frac{1}{2} s)$	Kurang
5	$X \leq (M - \frac{1}{2} s)$	Sangat Kurang

(Anas Sudjiono, 2009: 453)

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (Mean)

X : Skor

S : Standar Deviasi

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal pelatih sepakbola di STKIP TAMAN SISWA BIMA Sepakbola STKIP Taman Siswa Bima pada kategori sangat rendah dengan persentase sebesar 13.33 %, kategori rendah sebesar 10 %, kategori cukup sebesar 23.33 %, kategori tinggi 26.67 %, kategori sangat tinggi sebesar 26.67 %. Nilai rata-rata komunikasi interpersonal pelatih sepakbola di STKIP Taman Siswa Bima Sepakbola STKIP Taman Siswa Bima berada pada kategori tinggi berdasarkan efektifitas penerimaan pesan yang diterima oleh atlet.

Komunikasi interpersonal pelatih sepakbola di STKIP Taman Siswa Bima Sepakbola STKIP Taman Siswa Bima dilihat dari subvariabel Verbal terdiri atas lima indikator, dari indikator bahasa persentase sebesar 84.17 %, indikator tulisan persentase sebesar 70 %, indikator kata persentase sebesar 71.67 %, indikator pujian persentase sebesar 81.67 %, dan indikator respon persentase sebesar 74.83 %. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar komunikasi interpersonal pelatih sepakbola di STKIP Taman Siswa Bima Sepakbola STKIP Taman Siswa Bima dilihat dari subvariabel Verbal dari indikator bahasa yaitu sebesar 84.17 %. Artinya komunikasi verbal yaitu dari bahasa yang digunakan oleh pelatih sepakbola di STKIP Taman Siswa Bima Sepakbola STKIP Taman Siswa Bima baik.

Komunikasi interpersonal pelatih sepakbola di STKIP Taman Siswa Bima Sepakbola STKIP Taman Siswa Bima dilihat dari subvariabel nonverbal terdiri atas delapan indikator, dari indikator tanda/isyarat persentase sebesar 75.5 %, indikator gerakan tubuh persentase sebesar 82.08 %, indikator suara persentase sebesar 67.08 %, indikator gaya persentase sebesar 84.17 %, indikator ekspresi wajah persentase sebesar 84.17 %, indikator kontak mata persentase sebesar 75.42 %, indikator sentuhan persentase sebesar 89.17 %, dan indikator gambar persentase sebesar 87.22 %. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar komunikasi interpersonal pelatih sepakbola di STKIP Taman Siswa Bima Sepakbola STKIP Taman Siswa Bima dilihat dari subvariabel nonverbal dari indikator sentuhan yaitu sebesar 89.17 %. Artinya komunikasi nonverbal pelatih sepakbola di STKIP Taman Siswa Bima menggunakan sentuhan kepada atlet dalam melatih.

Komunikasi merupakan alat yang digunakan seorang pelatih untuk mendekatkan diri kepada atletnya. Melalui komunikasi, pelatih dapat menyampaikan empati dukungan beserta motivasi yang menjadikan tingkat kepercayaan diri seorang atlet menjadi meningkat. Komunikasi yang baik dapat

dilihat bagaimana pelatih tersebut melihat masalah yang dihadapi atletnya dan memecahkan bersama-sama.

#### 4. KESIMPULAN

Komunikasi interpersonal pelatih sepakbola di UKM Sepakbola STKIP Taman Siswa Bima berada pada kategori tinggi. Kategori tersebut didapat berdasarkan efektifitas penerimaan pesan keseluruhan baik verbal maupun nonverbal yang diterima oleh atlet. Apabila penilaian dilakukan berdasarkan sub-sub variabel, komunikasi interpersonal pelatih sepak bola di UKM sepak bola STKIP Taman Siswa Bima jika dilihat dari subvariabel verbal yang paling tinggi adalah indikator bahasa masuk dalam kategori baik. Komunikasi interpersonal pelatih sepak bola berdasarkan subvariabel nonverbal yang paling tinggi pelatih sering menggunakan sentuhan kepada atlet dalam melatih.

#### Daftar Pustaka

- Agus M. Hardjana. (2003). *Komunikasi Intrapersonal dan Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Alex Sobur. (2009). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Anas Sudijono. (2008). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anne Fox. (2009). *Mengendalikan Konflik*. Surabaya: Selasar Surabayan Publishing.
- Arni Muhammad. (2005). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Deddy Mulyana. (2008). *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lailiyah Hidayati. (2010). *Makna Komunikasi Nonverbal pada Anak Tunarungu*. Madura: FISIB Universitas Trunojoyo.
- Rosmawaty. (2010). *Mengenal Ilmu Komunikasi*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Suranto Aw. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.